

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Pada uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* variabel *religiusitas* ialah 0,813 dan pada variabel *quarter life crisis* ialah 0,377. Maka kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 artinya kedua data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
2. Pada uji linieritas bahwa nilai signifikannya adalah $0,277 > 0,05$. Maka menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig.} > 0,05$. Karena nilai signifikansinya $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x dan y terdapat hubungan yang linier.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Didapatkan nilai *pearson corelation* sebesar $- 0,343$, maka terdapat hubungan negatif antara variabel *religiusitas* dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa Psikologi Islam Dewasa Awal IAIN Kediri. Dapat disimpulkan apabila nilai *religiusitas* nya tinggi, nilai *quarter life crisisnya* akan rendah. Begitupun sebaliknya, jika nilai *religiusitas* nya rendah, nilai *quarter life crisisnya* akan rendah.

B. Saran.

1. Bagi Mahasiswa Psikologi Islam Dewasa Awal
Pada hasil penelitian yang didapat menunjukkan, bahwa terdapat mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis* dengan kategori tinggi sebesar 13%. Sehingga disarankan pada mahasiswa tersebut untuk berusaha memotivasi

dan mempersiapkan diri untuk terus berproses mempersiapkan masa depan. Ketika mengalami kebingungan, bisa didiskusikan dengan orang tua ataupun orang-orang terdekat. Serta berusaha mengalihkan perasaan cemas yang terjadi pada masa *quarter life crisis*. Apabila tidak dapat mengatasi sendiri masalah di masa *quarter life crisis*, lebih baik melakukan konsultasi pada para ahli.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *religiusitas* memiliki pengaruh terhadap *quarter life crisis* sebesar 11 %, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Sehingga diharapkan kepada lembaga untuk memberikan pelayanan konsultasi berbasis *religiusitas* untuk masyarakat khususnya yang dalam fase dewasa awal. Karena religiusitas memegang peranan penting dalam mengurangi konflik, frustrasi dan ketegangan yang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *religiusitas* memiliki hubungan terhadap *quarter life crisis* senilai -0,343, dan 11% religiusitas mempengaruhi *quarter life crisis*. Sehingga untuk peneliti selanjutnya, bisa mengembangkan penelitian ini dengan membahas terkait bagaimana peran *religiusitas* dalam menghadapi *quarter life crisis* pada mahasiswa.

